

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA YANG
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE (ETH)*
DENGAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER*
(GQGA) PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI
KELAS XI IPA DI SMAN 2 PARIAMAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH:
FANNY NOVITA SARI
54886/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A TEACHER
HERE (ETH)* DENGAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER
(GQGA)* PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI IPA
DI SMAN 2 PARIAMAN**

Nama : Fanny Novita Sari

NIM/BP : 54886/2010

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 29 April 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Ristiono, M.Pd.
NIP. 19590929 198403 1 003

Pembimbing II



Drs. Ardi, M.Si.
NIP. 19660606 199303 1 004

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan
Model Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher
Here (ETH)* dengan *Giving Question and Getting Answer
(GQGA)* Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA Di
SMAN 2 Pariaman

Nama : Fanny Novita Sari

NIM/BP : 54886/2010

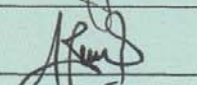
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 07 Mei 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ristiono, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Ardi, M.Si.	2. 
3. Anggota	: Dr. H. Azwir Anhar, M.Si.	3. 
4. Anggota	: Dr. Hj. Zulyusri, M.P.	4. 
5. Anggota	: Rahmawati D., S.Pd., M.Pd.	5. 

Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku tercinta, Papa Sumerli dan Mama Delfitri, serta untuk adik-adikku Haristio Maulana dan M. Farhan Fatahillah. Teristimewa untuk guru-guru dan dosen-dosenku. Seterusnya kepada sahabat-sahabatku yang selalu setia di saat suka dan duka.

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fanny Novita Sari
NIM/TM : 54886/2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : MIPA Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is A Teacher Here (ETH)* Dengan *Giving Quotient and Getting Answer (GQGA)* pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA di SMAN 2 Pariaman adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi

Dr. H. AzwirAnhar, M. Si.
NIP. 195612311988031009

Saya yang menyatakan,



Fanny Novita Sari
NIM.54886

ABSTRAK

Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is A Teacher Here (ETH)* dengan *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA di SMAN 2 Pariaman. FMIPA/Pend. Biologi. 2014. Penulis; Fanny Novita Sari, 2010-54886.

Motivasi siswa untuk terlibat aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran masih rendah, sehingga mengakibatkan suasana pembelajaran biologi kurang kondusif. Beberapa kendala mengakibatkan kurang berpartisipasi siswa dalam proses pembelajaran, yaitu materi pelajaran biologi khususnya materi sistem ekskresi, disampaikan oleh guru hanya dengan metode ceramah dan tanya jawab, dan siswa tidak dibiasakan menggali pengetahuan yang dimilikinya untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga siswa jarang sekali bertukar pikiran serta berdebat saat memecahkan masalah. Model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi hal tersebut adalah model pembelajaran aktif tipe *ETH* dan *GQGA*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *ETH* dengan *GQGA* di kelas XI IPA di SMAN 2 Pariaman. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *the static group comparison design*. Populasi penelitian adalah siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana yang dijadikan sampel adalah kelas yang diajar oleh guru yang sama dan rata-rata nilai ujian semester 1 yang mendekati sama, kemudian diundi untuk mendapatkan kelas eksperimen I dan II. Akhirnya diperoleh kelas XI IPA₁, sebagai kelas eksperimen I yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *ETH* dan XI IPA₂ sebagai kelas eksperimen II yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *GQGA*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes akhir untuk ranah kognitif. Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t. Hasil uji hipotesis pada ranah kognitif didapatkan t_{hitung} (1,84) lebih besar daripada t_{tabel} (1,67). Hasil tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar biologi siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *ETH* dan *GQGA*. Siswa yang diberikan model pembelajaran aktif tipe *ETH* memiliki hasil belajar biologi lebih baik dari pada siswa yang diberikan model pembelajaran aktif tipe *GQGA*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is A Teacher Here (ETH)* dengan *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA di SMAN 2 Pariaman.”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Drs. Ristiono, M. Pd., sebagai Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ardi, M. Si., sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis selama perkuliahan ini.
3. Bapak Dr. H. Azwir Anhar, M. Si., Ibu Dr. Hj. Zulyusri, M. P., dan Ibu Rahmawati D., M. Pd., sebagai dosen penguji sekaligus validator yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M. Si., sebagai koordinator seminar dan ujian skripsi yang telah memberikan jadwal.

5. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta Karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Yusnizar, selaku observer dan validator pada penelitian ini, yang telah memberikan waktu dan tenaga dalam mengamati aktivitas belajar siswa serta memberikan masukan yang membangun selama penelitian ini
7. Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta Karyawan/wati SMA Negeri 2 Pariaman yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
8. Siswa-siswi Kelas XI IPA₁ dan XI IPA₂ SMA Negeri 2 Pariaman yang terdaftar pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014 yang telah berpartisipasi dengan baik selama penelitian ini.
9. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Penulis telah berusaha menghasilkan karya ini semaksimal mungkin, namun jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Definisi Operasional	25

D. Populasi dan Sampel	27
E. Variabel dan Data.....	28
F. Prosedur Penelitian	29
G. Instrumen Penelitian	32
H. Teknik Analisis Instrumen Penelitian	33
I. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Biologi Ujian Semester I Kelas XI SMAN 2 Pariaman Tahun Pelajaran 2013/2014.....	3
2. Perbandingan Model Pembelajaran Aktif tipe <i>ETH</i> dengan <i>GQGA</i>	20
3. Rancangan Penelitian <i>The Static Group Comparison</i>	25
4. Jumlah dan Nilai Rata-rata Biologi Ujian Semester I Siswa Kelas Kelas XI IPA SMAN 2 Pariaman Tahun Pelajaran 2013/2014	27
5. Tahap Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Sampel.....	30
6. Kriteria Koefisien Korelasi Soal	34
7. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	35
8. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	36
9. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	37
10. Hasil Tes Akhir Biologi dari Kelas Sampel.....	41
11. Hasil Uji Normalitas Data	42
12. Hasil Uji Homogenitas Data	42
13. Hasil Uji Hipotesis	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen I	55
2. RPP Kelas Eksperimen II.....	81
3. Lembar Validasi RPP.....	109
4. Kisi-kisi Soal Tes Ujicoba	118
5. Validasi Soal Tes	139
6. Tabulasi Uji Coba Soal	143
7. Reliabilitas Uji Coba Soal	144
8. Analisis Soal Uji Coba	146
9. Soal Tes Akhir (Instrumen Penelitian)	150
10. Tabulasi Data Nilai Tes Biologi Kelas Sampel	156
11. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen I	158
12. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen II	160
13. Uji Homogenitas Data Nilai Kelas Sampel	162
14. Uji Hipotesis	163
15. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	165
16. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Pariaman	166
17. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah	167
18. Dokumentasi Penelitian	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi perkembangan bangsa dan negara. Syah (2003: 1) mengemukakan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik. Menghadapi era globalisasi, dunia pendidikan dituntut untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten, agar mampu bersaing di dunia internasional. Pendidikan dapat diaplikasikan dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Pendidikan dalam lingkungan sekolah dapat dilihat dari proses yang dialami oleh peserta didik dalam sebuah pembelajaran, termasuk pembelajaran biologi.

Biologi merupakan salah satu bagian dari ilmu pengetahuan alam yang mempelajari makhluk hidup dan lingkungannya. Mata pelajaran ini menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri, alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang penting bagi siswa. Lufri (2007: 17) menyatakan, bahwa untuk mempelajari biologi, dibutuhkan pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi atau berfikir tingkat tinggi. Pencapaian hal yang demikian dalam pembelajaran Biologi seorang siswa harus mempunyai pandangan yang jelas mengenai konsep dan keterkaitan antar materi dalam pembelajaran biologi.

Berdasarkan wawancara penulis dengan salah seorang guru Biologi yaitu Ibu Yusnizar pada hari Kamis tanggal 19 September 2013 dan pengalaman penulis selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMA Negeri 2 Pariaman pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014, diketahui siswa belum sepenuhnya menjadi subjek belajar. Kegiatan pembelajaran cenderung berpusat pada guru, sementara siswa hanya menjadi pendengar dan penerima hal-hal yang disampaikan guru, serta metode yang digunakan guru belum bervariasi. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa hanya terarah pada beberapa hal, seperti mendengarkan penjelasan guru, mencatat dan mengerjakan latihan, sehingga mereka tidak mempunyai kesempatan mengembangkan kemampuan dan ide-ide dalam memecahkan masalah.

Masalah lain juga timbul ketika siswa menemukan suatu masalah dalam pembelajaran biologi, guru cenderung langsung menjawab dan berperan sebagai pemberi jawaban dari masalah tersebut, akibatnya jarang sekali bertukar pikiran dalam memecahkan masalah. Selain itu, siswa tidak dibiasakan menggali pengetahuan yang dimilikinya untuk disampaikan kepada orang lain. Siswa juga merasa kurang percaya diri untuk menjawab ataupun mengajukan pertanyaan dan tanggapan secara langsung, baik kepada guru maupun kepada teman sebayanya. Akibatnya siswa cenderung pasif dan diduga mempengaruhi hasil belajar mereka.

Hasil belajar biologi siswa masih rendah artinya belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75, seperti yang tergambar pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Biologi Ujian Semester I Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Pariaman Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kelas	KKM	Nilai rata-rata
XI IA ₁	75	49,69
XI IA ₂	75	51,01
XI IA ₃	75	53,31
XI IA ₄	75	56,81
XI IA ₅	75	61,15

Sumber Guru Biologi SMAN 2 Pariaman

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata nilai seluruh kelas di bawah KKM. Keadaan ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal.

Guru sebagai pengendali utama proses dituntut untuk mampu mengatasi hal tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah menerapkan metode pembelajaran yang membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Metode yang diterapkan dapat menciptakan kondisi tersebut adalah pembelajaran aktif (*active learning*). Penerapan metode pembelajaran ini merupakan strategi pembelajaran yang dapat melibatkan mental, kerja siswa, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan hal-hal yang telah dipelajari. Penerapan model pembelajaran ini tidak terlepas dari perencanaan yang matang sebelum memulai pembelajaran, kesesuaian dengan materi yang akan diajarkan, karakter siswa yang ada di dalam kelas, serta kriteria keberhasilan yang akan dicapai.

Materi sistem ekskresi merupakan salah satu materi biologi yang harus dipelajari siswa kelas XI IPA di sekolah menengah atas (SMA). Materi ini terkait dengan struktur dan fungsi tubuh manusia. Dari materi ini banyak sekali hal-hal yang dapat ditanya oleh siswa karena langsung menyangkut dengan kehidupan mereka sehari-hari. Menggunakan strategi pembelajaran aktif, secara tidak langsung mengajak siswa yang sebelumnya pasif akan terlihat aktif dalam proses pembelajaran serta melibatkan mental siswa dalam mengemukakan pendapatnya di depan kelas. Hal ini sesuai diungkapkan Zaini (2008: 14), bahwa model pembelajaran aktif merupakan suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif.

Pembelajaran aktif mengarahkan siswa sendiri yang menemukan konsep suatu pelajaran, sedangkan guru cenderung hanya sebagai fasilitator. Siswa dituntut untuk terlibat aktif, dikarenakan pembelajaran aktif dibangun atas empat elemen utama yaitu: berbicara, mendengar, membaca, dan merefleksikan. Jika siswa terlibat secara aktif, maka secara tidak langsung telah melibatkan seluruh aktivitas tubuh mereka baik fisik maupun mental. Terlibatnya seluruh aktivitas tubuh dalam pembelajaran, akan membuat siswa menjadi senang, ceria, dan tidak kaku, sehingga potensi belajar siswa dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Beberapa model pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Biologi diantaranya pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here (ETH)*, *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*, *Index Card Match (ICM)*, *Snowball Throwing* dan sebagainya.

Menurut Silberman (2006: 183), model pembelajaran aktif tipe *ETH* merupakan strategi mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu serta memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lain. Pada tipe *ETH* ini, setiap siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki atau topik yang ingin mereka diskusikan di kelas tentang materi pelajaran yang tengah dipelajari dalam kartu indeks yang telah disiapkan. Kartu-kartu dikumpulkan dan dikocok oleh guru kemudian dibagikan kembali satu per satu kepada siswa. Kemudian guru memilih salah seorang siswa memberikan penjelasan dari pertanyaan atas kartu yang diperolehnya di depan kelas, sehingga siswa lain dapat menangkap maksudnya. Siswa diminta untuk menyimpulkan informasi yang telah mereka dapatkan dari pembelajaran.

Di sisi lain, pembelajaran aktif tipe *GQGA* dapat memupuk kerja sama siswa dengan tim atau kelompok. *GQGA* merupakan strategi pembentukan tim untuk melibatkan siswa dalam peninjauan kembali materi pada pelajaran sebelumnya atau pada akhir pelajaran. Model pembelajaran aktif tipe *GQGA* diawali dengan penyajian materi oleh guru. Setelah guru menyajikan materi pelajaran, siswa diminta untuk mencatat poin-poin yang belum dipahami dan poin-poin yang sudah dipahami pada kertas yang dibagikan guru. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Siswa mendiskusikan materi yang akan ditanyakan dan materi yang akan dijelaskan nantinya dengan berpedoman pada tujuan pembelajaran yang dituliskan guru di papan tulis. Pembelajaran dilanjutkan dengan tahap *giving question* (mengemukakan

pertanyaan) dan *getting answer* (mendapat jawaban) (Silberman, 2006: 254-256).

Model pembelajaran tipe *GQGA* cocok diterapkan kepada siswa karena model tipe *GQGA* mengikutsertakan siswa secara aktif, mengandung unsur permainan, sehingga diharapkan siswa tidak bosan dalam belajar Biologi. Model tipe ini mempunyai peran penting memberikan efek yang menyenangkan yaitu mampu memberi kesan yang mendalam pada siswa sehingga akan mempermudah dan meningkatkan motivasi belajar untuk belajar lebih rajin serta memperoleh hasil belajar Biologi yang optimal (Anonim, 2013).

Berdasarkan penjelasan di atas, kedua model tersebut mempunyai karakteristik masing-masing dan sintaks-sintaks yang berbeda, namun tujuan utamanya tetap untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam memecahkan masalah dan menemukan pengetahuannya sendiri. Kedua model ini juga memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi siswa, yaitu sebuah permainan dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian Fitria (2011) terungkap, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan bahwa strategi pembelajaran aktif *ETH* lebih efektif dan memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan strategi *Genius Learning*. Amri (2008) menyimpulkan, bahwa model pembelajaran *GQGA* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran aktif tipe *GQGA* dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hal-hal yang mereka pahami dan memberikan

kesempatan untuk mereka bertanya yang didikusikan dengan kelompok. Merujuk pada temuan kedua peneliti tersebut, diketahui bahwa model pembelajaran tipe *ETH* dan model pembelajaran tipe *GQGA* memiliki kesamaan, yaitu bisa menjadikan siswa aktif belajar, serta masing-masing siswa dituntut untuk menguasai materi dan bertanggung jawab dalam menyampaikan materi tersebut kepada siswa lainnya. Meskipun demikian, berdasarkan informasi yang telah penulis telusuri, belum ada penelitian yang membandingkan model pembelajaran aktif tipe *ETH* dan *GQGA* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut penulis melakukan penelitian tentang, perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *ETH* dengan *GQGA* pada mata pelajaran biologi Kelas XI IPA SMAN 2 Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Rendahnya aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Biologi.
3. Metode dan strategi pembelajaran biologi yang digunakan guru belum bervariasi.
4. Masih banyak siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Pariaman belum mencapai KKM.

5. Belum diketahui secara pasti perbedaan hasil belajar biologi yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *ETH* dengan *GQGA*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Metode dan strategi pembelajaran biologi yang digunakan guru belum bervariasi.
2. Belum diketahui secara pasti perbedaan hasil belajar biologi yang menggunakan model pembelajaran tipe *ETH* dengan *GQGA*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran tipe aktif *ETH* dengan *GQGA* pada pembelajaran biologi Kelas XI IPA di SMAN 2 Pariaman?

E. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Semua siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan hasil belajar yang sesuai dengan kemampuan kognitif yang dimilikinya dalam mata pelajaran biologi

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa antara yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran aktif tipe *ETH* dengan *GQGA* pada mata pelajaran biologi Kelas XI IPA di SMAN 2 Pariaman.

G. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini.

1. Bagi peneliti, yaitu menambah wawasan dan pemahaman baru mengenai penerapan model pembelajaran aktif tipe *ETH* dan *GQGA*.
2. Bagi siswa, yaitu menambah ilmu pengetahuan dan memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *ETH* dan *GQGA*.
3. Bagi guru, yaitu sebagai bahan masukan khususnya guru mata pelajaran Biologi dan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran aktif tipe *ETH* dan *GQGA* pada mata pelajaran biologi.
4. Bagi peneliti lain, yaitu sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan model pembelajaran aktif tipe *ETH* dan *GQGA*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar biologi siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here (ETH)* dengan *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*. Pada penelitian ini terlihat hasil belajar biologi siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here (ETH)* lebih baik daripada hasil belajar biologi siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* pada materi pembelajaran sistem ekskresi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini.

1. Guru bidang studi biologi di sekolah dapat menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here (ETH)* dan *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* pada materi pembelajaran biologi yang lain karena kedua model pembelajaran aktif ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memaksimalkan penggunaan model pembelajaran aktif tipe *ETH* dan *GQGA* untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa yang akan berpengaruh pada hasil belajar biologi siswa.

3. Untuk mengatasi penggunaan waktu yang cukup banyak pada kedua model pembelajaran aktif, yaitu *ETH* dan *GQGA* dapat dilakukan dengan menuliskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dipapan tulis untuk membatasi pertanyaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Chairul. 2008. Perbandingan Metode *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) dengan Metode Tanya Jawab terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang, *Skripsi*. Padang: Jurusan Biologi UNP.
- Anonim, 2013. *Model pembelajaran aktif GQGA*. [www. Multiplycontent.com](http://www.multiplycontent.com). Diunduh 19 November 2013.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aryulina, D., Choirul, M., Syalfinaf, M., dan Endang W.W. 2007. *Biologi SMA dan MA untuk Kelas XI*. Jakarta: Esis.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA
- Budiningsih, C. Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Defirmansyah. 2012. “Perbedaan Hasil Belajar antara Metode *Giving Question and Getting Answer* dengan Metode Konvensional Pada Mata Pelajaran PKN Kelas VII di SMPN 3 Pariaman”, *Skripsi*. Padang: Jurusan Biologi UNP.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria, Elmi Yulianti. 2011. “Perbedaan Hasil Belajar yang Menggunakan Strategi Akti *Everyone is A Teachere Here* dengan Strategi *Genius Learning* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Di SMAN 8 dan SMAN 13 Padang”, *Skripsi*. Padang: Jurusan Biologi UNP.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara.
- Hendra. 2012. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 2 Dangin Puri. <http://www.file.upi.edu/docfile/fulltext/.pdf>. (di Akses tanggal 15 Desember 2013)
- Khairunnisa. 2009. <http://mutiara-khairunnisa.blogspot.com>. (online) diakses tanggal 3 maret 2014.
- Latisma. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP.